

## ABSTRAK

Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana pasien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Salah satu gejala yang muncul pada pasien halusinasi pendengaran adalah merasakan ada suara dari dalam dirinya. Jika tidak segera ditangani, pasien dapat melakukan tindakan yang dapat mengancam jiwa dirinya dan orang lain. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi yaitu terapi Murotal. Tujuan studi kasus ini adalah dapat mengetahui penerapan terapi murotal pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang dirawat di ruang Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada satu pasien dengan masalah keperawatan perubahan sensori persepsi: halusinasi pendengaran. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif. Melakukan asuhan keperawatan selama 2 minggu tetapi terapi murotal di berikan selama 7 hari.

Penelitian setelah dilakukan penerapan terapi murotal pada pasien dengan halusinasi pendengaran selama 10 hari menunjukkan bahwa pemberian terapi murotal dapat mengontrol halusinasi, serta mengurangi gejala halusinasi sehingga pasien dapat tetap fokus dengan aktivitasnya. Selain itu pemberian terapi murotal ini juga membuat hati dan pikiran pasien menjadi lebih tenang dan rileks.

Simpulan pada studi kasus ini bahwa penerapan terapi murotal sangat membantu pasien dalam mengontrol halusinasinya. Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar dapat memasukkan terapi murotal kedalam jadwal kegiatan ruangan yang bekerja sama dengan mahasiswa.

Kata Kunci : Halusinasi, Skizofrenia, Terapi Murotal